



Media Title	Investor Daily	
Date	25 November 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	13	Article Size
Journalist	rid	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Jasa Marga Jajaki Pinjaman Rp 2,8 T

JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk (JSMR) berencana menjajaki pinjaman sekitar Rp 2,8 triliun untuk kebutuhan pekerjaan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Perseroan menargetkan pinjaman tersebut dikantongi pada kuartal I-2015.

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan, sebelum menjajaki pinjaman tersebut, perseroan akan menyelesaikan pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*/JV) bernama PT Jasamarga Kualanamu Tol. Pembentukan JV tersebut sedang tahap finalisasi.

"Kami sedang menyelesaikan administrasi pembentukan badan hukum ini. Kami targetkan JV baru ini resmi berdiri pada Desember 2014," jelas Reynaldi kepada *Investor Daily* di Jakarta, Senin (24/11).

Pada 23 September 2014, Jasa Marga resmi memimpin konsorsium pekerjaan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi II. Dalam proyek ini, Jasa Marga mengantongi 55% saham, sedangkan PT Waskita Karya Tbk (WSKT), PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) dan PT Hutama Karya masing-masing 15%. Ruas Medan-Kualanamu-TebingTinggi sepanjang 60 km ini memiliki nilai investasi sekitar Rp 4 triliun.

Menurut Reynaldi, pembebasan lahan ruas

jalan tol ini sudah mencapai 75%. Perseroan optimistis pembangunan jalan tol akan sesuai rencana. Sementara itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perseroan akan antusias aktif berpartisipasi dalam tender-tender jalan tol yang digelar pemerintah.

Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla tengah menggagas pembangunan ruas jalan tol sepanjang 1.000 kilometer selama lima tahun. Pemerintah berencana membangun 12 ruas tol baru selama periode pemerintahan 2014-2019. Nantinya, pemerintah menargetkan 25 ruas tol yang akan dioperasikan hingga lima tahun mendatang. Ruas itu termasuk jalan tol Trans Jawa, Trans Sumatera, dan sejumlah ruas di Sulawesi dan Kalimantan.

"Kami tentu ingin terus berkembang, kalau pemerintah memang akan membuka tender itu, kami siap saja," jelas Reynaldi.

Dalam waktu dekat, emiten berkode JSMR ini juga berencana mengikuti tender ruas jalan tol Manado-Bitung dan Balikpapan-Samarinda. Adapun, belum lama ini, Jasa Marga melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta asal Jepang, Korea Selatan (Korse), dan Malaysia, dalam rangka pengembangan jalan tol di Indonesia.

Dari Jepang, Jasa Marga menandatangani nota kesepahaman dengan West Nippon

Expressway Company Limited dan Japan Expressway International Company Limited dari Jepang. Perusahaan akan bekerja sama dibidang pengembangan jalan tol Medan-Kuala Namu.

Sementara Perusahaan dari Korea Selatan, POSCO Engineering & Construction Co Ltd akan diajak untuk membangun jalan tol Manado-Bitung. Sedangkan dari Malaysia, perseroan menggandeng CMS Works International Limited.

CMS Works merupakan perusahaan pemegang 21% saham PT Marga Kunciran Cengkareng yang memegang konsesi pengusahaan Jalan Tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran. CMS Works akan menambah investasi dengan membangun Ruas Daan Mogot-Cengkareng sepanjang 3,45 km, yang tergabung dalam investasi Jalan Tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran.

Menurut Reynadi, perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 8 triliun pada tahun depan. Nilai tersebut diluar pendapatan dari konstruksi.

Pada 2015, Perseroan juga merencanakan untuk mengoperasikan Jalan Tol Gempol-Pasuruan Ruas Gempol-Rembang, Jalan Tol Gempol-Pandaan, dan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IV. (rid)